



Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Potensi Lokal Menjadi Usaha Kreatif di Desa Duren

Barkah Susanto✉, Fahrial Santri Anom Pradana, Ramadzani Fitriana, Nofi Wulandari, Fauza Arsyah Dina, Septi Sulistya Galih
Universitas Muhammadiyah Magelang, Indonesia

✉ barkah@unimma.ac.id

doi <https://doi.org/10.31603/ce.4305>

Abstrak

Dusun Duren, Desa Jati, Kecamatan Sawangan, Kabupaten Magelang memiliki hasil pertanian yang cukup banyak, terutama singkong. Namun hasil panen yang tinggi ini, tidak diimbangi dengan proses pengolahan produksi yang bernilai ekonomis tinggi. Kecenderungan masyarakat Dusun Duren setelah panen singkong langsung menjual singkong, sehingga nilai jualnya rendah dan tidak sebanding dengan waktu tanam singkong yang relatif lama. Pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan para petani, meningkatkan perekonomian masyarakat Dusun Duren, dan menciptakan lapangan pekerjaan baru terutama bagi kaum perempuan dan remaja yang belum mendapatkan pekerjaan tetap. Pelatihan ini dilakukan dengan cara mengolah singkong menjadi kripik yang mempunyai banyak varian rasa agar nilai jual singkong akan bertambah, sehingga nantinya masyarakat Dusun Duren mampu menciptakan Kelompok Usaha Bersama (KUB).

Kata Kunci: Usaha kreatif; Peningkatan perekonomian; Singkong; Kripik

1. Pendahuluan

Pertumbuhan ekonomi tidak bisa lepas dari pembangunan ekonomi, karena dalam pertumbuhan ekonomi disertai dengan peningkatan kegiatan pembangunan yang bertujuan untuk meningkatkan pendapatan per kapita yang tinggi (Sukirno, 1985). Pertumbuhan ekonomi masyarakat sangat dipengaruhi oleh semakin banyaknya jumlah faktor produksi yang berada di masyarakat, sedangkan faktor produksi salah satunya dipengaruhi oleh perubahan cara dan teknologi produksi yang ada di masyarakat itu sendiri. Salah satunya adalah tumbuhan singkong. Tumbuhan singkong di Dusun Duren sangat banyak namun penjualannya hanya bentuk ketela yang artinya nilai jualnya tidak tinggi.

Berdasarkan permasalahan di atas, tim pengabdian berinisiatif melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat yang akan berfokus pada satu dusun yaitu Dusun Duren yang berada di Desa Jati, Kecamatan Sawangan, Kabupaten Magelang. Tim pengabdian akan memberikan pelatihan dan juga pembimbingan untuk mengolah singkong mentah tadi menjadi kripik dengan berbagai varian rasa, sehingga nilai jualnya meningkat serta menambah penghasilan dan juga membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar.

Pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan para petani dan menciptakan lapangan pekerjaan baru, terutama bagi kaum perempuan dan remaja yang belum mendapatkan pekerjaan tetap. Pelatihan ini dilakukan dengan cara

mengolah singkong menjadi kripik yang mempunyai banyak varian rasa agar nilai jual singkong akan bertambah, sehingga nantinya masyarakat Dusun Duren mampu menciptakan Kelompok Usaha Bersama (KUB).

2. Metode

Kegiatan pengabdian ini dilakukan selama 150 jam, yang terhitung sejak tanggal 25 September 2020. Kegiatan ini diawali dengan sosialisasi bersama ibu-ibu Kelompok Wanita Tani (KWT). Sosialisasi tersebut menjelaskan program apa yang akan dilakukan dan menjelaskan waktu pelaksanaan pelatihan. Pelatihan ini tidak dilakukan setiap hari, namun dilakukan pada setiap hari Minggu. Pelatihan ini meliputi proses produksi, proses pengemasan, dan proses pemasaran. Untuk produksi sendiri dilakukan oleh ibu-ibu Kelompok Wanita Tani (KWT) dan untuk pengemasan maupun pemasaran dilakukan oleh pemuda yang ada di Dusun Duren. Pemasaran dilakukan secara *online* dan secara *offline* atau dititipkan pada warung-warung yang ada di Dusun Duren. Pelatihan ini dilaksanakan di rumah Bapak Kadus Duren yang berada di Dusun Duren, Desa Jati, Kecamatan Sawangan, Kabupaten Magelang.

Sebelum memulai pelatihan tidak lupa dengan memperhatikan protokol kesehatan, yakni mencuci tangan sebelum mengolah singkong menjadi kripik dan memakai masker. *Pertama*, ibu-ibu mengupas singkong dan mencucinya. *Kedua*, ini adalah tahap yang paling penting yakni memotong singkong dengan tingkat ketebalan dan ketipisan yang sangat pas. *Ketiga*, proses penggorengan dengan minyak yang panas dan api yang sedang. *Keempat*, tiriskan singkong jika sudah matang dan warnanya berubah menjadi kuning keemasan. *Kelima*, proses pembumbuan dengan berbagai variasi rasa seperti rasa balado, rasa jagung manis, rasa pedas asin, dll. Tahap selanjutnya adalah proses pengemasan dan pemasaran yang dilakukan oleh para pemuda yang ada di Dusun Duren. Dalam proses pemasaran, kami juga mengajarkan para pemuda cara membuat akun Instagram sehingga mereka bisa berjualan secara *online* melalui media Instagram.

3. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan di Dusun Duren, Desa Jati, Kecamatan Sawangan, Kabupaten Magelang ini dimulai pada tanggal 25 September 2020 - 31 Oktober 2020. Tahapan pelaksanaan kegiatan ada tiga yakni perencanaan, pelaksanaan dan laporan dan tindak lanjut. Tahapan ini dimulai dari survei lokasi penelitian yang berada di Dusun Duren, Desa Jati, Kecamatan Sawangan, Kabupaten Magelang. Selanjutnya, koordinasi kepada kepala dusun dan ketua mitra yakni Kelompok Wanita Tani (KWT). Selanjutnya, diskusi untuk mencari permasalahan dan penyusunan proposal bersama dosen pembimbing. Selanjutnya, membuat rencana kegiatan dan konsultasi mengenai optimalisasi singkong. Tahapan pelaksanaan meliputi pembuatan *banner*, sosialisasi kepada masyarakat [Gambar 1](#), diskusi mengenai pemasaran produk, pelatihan pembuatan kripik singkong, pengemasan produk, pengumpulan dokumentasi, perbaikan dan *finishing* produk, pemasaran produk, dan pembuatan video dokumentasi. Tahapan laporan dan tindak lanjut meliputi pembuatan laporan akhir, pembuatan artikel ilmiah, publikasi artikel ilmiah, dan publikasi video di sosial media.

Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan dari tanggal 25 September 2020-18 Oktober 2020 bertempat di rumah Bapak Kadus Duren. Pelatihan ini dilaksanakan setiap hari Minggu pukul 13.30 - 17.00 WIB yang diikuti oleh ibu-ibu Kelompok Wanita Tani (KWT) untuk proses produksi atau pembuatan, sedangkan untuk pengemasan dan pemasaran diikuti oleh pemuda Dusun Duren. Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan para petani dan menciptakan lapangan pekerjaan baru, terutama bagi kaum perempuan dan remaja yang belum mendapatkan pekerjaan tetap. Pelatihan ini dilakukan dengan cara mengolah singkong menjadi kripik yang mempunyai banyak varian rasa agar nilai jual singkong akan bertambah, sehingga nantinya masyarakat Dusun Duren mampu menciptakan Kelompok Usaha Bersama (KUB).



Gambar 1. Sosialisasi kepada masyarakat

Program pelatihan ini mendapat respons baik dari masyarakat khususnya ibu-ibu Kelompok Wanita Tani (KWT) dan pemuda Dusun Duren. Hal ini terbukti saat proses pelatihan berlangsung para ibu-ibu Kelompok Wanita Tani (KWT) mengikuti dan menyimak dengan baik. Kegiatan TPA juga disambut oleh anak-anak Dusun Duren dengan senang karena saat mengaji sudah selesai terdapat *games* yang seru. Saat hari terakhir TPA juga kami mengadakan *outbound* berupa hafalan surat-surat pendek, estafet karet, pesan berantai, dan estafet air.

3.1. Pengolahan singkong menjadi keripik

Pengolahan singkong menjadi keripik ini dilakukan oleh ibu-ibu KWT di dusun Duren, mulai dari mencabut singkong dari kebun hingga menjadi keripik dengan berbagai rasa seperti balado, jagung manis, pedas asin, dan *barbeque*. Kegiatan ini dilakukan agar singkong memiliki nilai lebih dan bisa menambah pendapatan bagi masyarakat Dusun Duren, sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 2.



Gambar 2. Pencabutan singkong dan pengolahan

3.2. Pengemasan dan pemasaran keripik singkong

Pengemasan dan pemasaran ini dilakukan oleh pemuda dusun Duren setelah kegiatan penggorengan keripik ketela. Mulai dari pelabelan hingga pembuatan media sebagai alat penjualan *online* untuk menarik pembeli, sebagaimana ditunjukkan pada [Gambar 3](#). Kegiatan ini dilakukan agar pemasaran bisa dijangkau oleh masyarakat luas bahkan bisa sampai di luar kota.



Gambar 3. Proses penggorengan dan pengemasan

4. Kesimpulan

Melalui kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan dalam bentuk pelatihan pembuatan singkong menjadi kripik di Dusun Duren, Desa Jati, Kecamatan Sawangan ini dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini perlu dilakukan untuk mengoptimalkan singkong yang menjadi hasil pertanian yang cukup tinggi. Pelatihan ini berguna untuk menambah nilai jual singkong yang tadinya sedikit rendah maka dengan adanya pelatihan ini singkong akan menjadi nilai jual tinggi yakni dengan membuatnya menjadi kripik.

Daftar Pustaka

Sukirno, S. (1985). *Ekonomi Pembangunan*, Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.



This work is licensed under a Creative Commons Attribution Non-Commercial 4.0 International License